



Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun, lahir di Wonosobo pada tahun 1949. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1983.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Memiliki rekam jejak yang teruji di industri pelayaran dan logistik lebih dari separuh hidupnya. Mengawali karir pada PT Jawimex Shipyards Surabaya pada tahun 1975 dan dipercaya sebagai Direktur (1975-1980). Menduduki posisi eksekutif pada PT Karya Abdi Luhur, yang bergerak di sector jasa bongkar muat (stevedoring) yakni sebagai Direktur (1986-1988) dan Direktur Utama (1988-1990) dimana beliau berhasil membangun dan mengembangkan grup perusahaan bongkar muat dengan mendirikan 9 perusahaan bongkar muat (PBM) di wilayah Indonesia pada tahun 1988.

Beliau juga menempati posisi kunci dan strategis pada PT Karana Line antara lain sebagai Direktur (1990-1999), Komisaris (1999-2002), Direktur (2002-2008) dan sebagai Direktur Utama (2008-sekarang). Bersamaan dengan pengembangan Karana Line, beliau juga diangkat sebagai Presiden Direktur PT Baruna Raya Logistik (2004 s/d 2019) dan Komisaris (2019 – sekarang), yang bergerak di bidang pelayaran pendukung sektor usaha migas dan berhasil melakukan ekspansi pengadaan 21 unit kapal baru untuk mendukung jasa produksi minyak lepas pantai.

Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sentra Baruna Hijau (2006 s/d sekarang), serta Komisaris pada PT Baruna Bina Utama, perusahaan *holding* investasi, dengan jangkauan bisnis meliputi pelayaran lepas pantai, pelayaran kargo antar pulau, freight forwarding, *rental equipment*, *stevedoring* serta perdagangan dan jasa keuangan. Selain berkisah di industri pelayaran dan logistik, beliau merupakan salah satu pemegang saham pengendali/pemilik manfaat akhir pada perusahaan jasa keuangan.

Training/Kursus/Seminar/Workshop

Pernah mengikuti berbagai lokakarya dan seminar berkenaan dengan kewiraswastaan, *Shipping Business*, *Executive English Program*, *Management Control*, UU Perseroan Terbatas, khususnya mengenai Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi, seminar Go Public, Holding Company, GCG dan Manajemen Risiko serta mengikuti Diskusi Panel Review dan Outlook Perekonomian Indonesia yang diselenggarakan pihak internal.

Organisasi Dan Kegiatan Sosial

Beliau aktif di berbagai organisasi Industri, antara lain sebagai Ketua PROMINDO (Proteksi Maritim Indonesia/P&M Club Indonesia (2020 s/d sekarang). Pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum (2015-2019) dan Koordinator Divisi Luar Negeri (1994-2001) pada organisasi Indonesia National Shipowner (INSA), anggota Komite Konsultasi Klasifikasi Indonesia-Biro Klasifikasi Indonesia (K3I BKI) pada tahun 2004 -2006, anggota Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat (1998-2001) serta pernah menjabat sebagai Ketua Indonesia National Lines (1991-1994). Selain itu beliau juga aktif dalam kegiatan filantropi pada Yayasan Yatim Piatu Gatot Soebroto Diponegoro, Semarang dan pendiri pada Yayasan Sentra Baruna Hijau.